

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
HARGA SEBUAH PERCAYA KARYA TERE LIYE TINJAUAN
PSIKOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**



**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan
Daerah**

Oleh

**Baiq Ina Chairunissa
EIC114012**

**UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit No. 62 Telp. (0370) 623873 Mataram 83125

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*** ini telah disetujui dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 8 September 2018

Dosen Pembimbing I

Drs. Mari'i, M. Si
NIP.196412311993031014

Dosen Pembimbing II

Murahim, M.Pd
NIP. 197904152005011002

STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA* KARYA TERE LIYE TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh:

Baiq Inda Chairunissa, Mari'i, Murahim

PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
Email: baiqinda29@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye berdasarkan Psikoanalisis Sigmund Freud dan (2) Bagaimanakah kaitan hasil analisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dengan pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye berdasarkan psikoanalisis Sigmund Freud dan (2) Mendeskripsikan kaitan hasil analisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dengan pembelajaran sastra di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka dan metode baca dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud pada aspek struktur kepribadian yang terdiri dari id, ego, dan superego. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur kepribadian tokoh utama *Jim* dipengaruhi oleh id, ego, dan superego. Id dalam diri *Jim* muncul ketika keinginan untuk memuaskan diri dalam bentuk dorongan menghendaki segala keinginannya yang harus terpenuhi. Sedangkan ego dalam diri *Jim* dapat dilihat ketika *Jim* mengambil keputusan dikarenakan terdesak oleh keinginan-keinginan id yang harus terpenuhi dan terakhir superego, yang dimana superego muncul sebagai hati nurani yang mengendalikan sikap dan tingkah laku *Jim* sesuai dengan prinsip moralitas. Terkait dengan pembelajaran sastra di SMA adalah siswa dapat melakukan analisis unsur intrinsik novel yang berfokus pada tokoh utama menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud.

Kata kunci: *struktur kepribadian, tokoh utama, novel, pembelajaran sastra*

**THE STRUCTURE OF THE MAIN CHARACTER PERSONALITY IN
THE NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA* BY TERE LIYE THE
PSYCHOLOGY OBSERVATION AND THE RELATION WITH THE
LITERATURE LEARNING IN SENIOR HIGH DCHOOL**

By:

Baiq Inda Chairunissa, Mari'i, Murahim

PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
Email: baiqinda29@gmail.com

Abstract

The problem which being analyzed in this thesis are 1) how is the personality structure of the main character in the novel *Harga Sebuah Percaya* by Tere Liye based on the psychoanalysis of Sigmund Frued and 2) how is the relation between the analysis result of the personality structure of the main character in the novel *Harga Sebuah Percaya* and learning literature at senior high school (SMA). The aim of this research are 1) to describe the personality structure of the main character in the novel *HargaSebuahPercaya* by Tere Liye based on the psychoanalysis of Sigmund Frued and 2) to describe the relation between the analysis result of the personality structure of the main character in the novel and learning literature at senior high school (SMA). This research is a qualitative research where the source of the data is the novel *Harga Sebuah Percaya* by Tere Liye. The data of this research are obtained using library method and read and write method. Analysis method used in this research is psychoanalysis theory of Sigmund Frued in personality structure aspect which consist of id, ego, and superego. The result of this study shows that the personality structure of the main character jim is influenced by id, ego and superego. Id in jin appears when his willingness to satisfy himself by encouragement in get anything must be fulfilled. Meanwhile the ego in jin can be seen when he takes a decision because being forced of the desires of id that should be fulfilled. And the last is superego where it appears as a conscience which controls the attitude and behavior of jim based on morality principle. The relation with literature learning at senior high school is students can analyze the intrinsic element of a novel which focus only tuin the main character using theory of personality structure of Sigmund Frued.

Key terms: *Personality structure, main character, novel, literature learning*

A. PENDAHULUAN

Sastra berbicara tentang hidup dan kehidupan, tentang berbagai persoalan hidup manusia yang semuanya diungkapkan dengan bahasa yang khas sehingga banyak yang beranggapan bahwa sastra adalah ungkapan jiwa seseorang yang mengalami sebuah keadaan baik itu keadaan senang maupun keadaan susah. Berkaitan dengan muatan dalam karya sastra, novel sebagai bentuk karya sastra merupakan jagad realita yang didalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh) (Siswanto, 2005: 29).

Umumnya sebuah novel mengisahkan tentang cerita dari sebagian besar kehidupan manusia yang ditokohkan dalam cerita

tersebut yang didalamnya terdapat berbagai jenis masalah yang harus dihadapi tokoh. Sehingga didalam sebuah novel tokoh yang dikisahkan tidak akan lepas dari sebuah konflik. Konflik dibagi menjadi dua yaitu konflik internal dan eksternal. Konflik internal dapat disebut juga konflik kejiwaan (dalam diri sendiri), terjadi bila ada tujuan-tujuan yang saling bertentangan berada dalam diri individu itu sendiri. Sedangkan konflik eksternal (konflik yang terjadi di luar individu). Konflik ini terjadi bila terdapat dua atau lebih pilihan berada di luar individu yang mengalami konflik.

Konflik yang dihadirkan oleh seorang pengarang tidak luput dari kenyataan bahwa keberadaanya

merupakan bagian dari kehidupan manusia. Aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi, sebab semata-mata dalam diri manusia itulah, sebagai tokoh-tokoh aspek kejiwaan dicangkakan dan diinvestasikan, oleh karena itu tidak mengherankan jika sastra dapat di analisis dari sudut psikologi, khususnya mengkaji unsur psikologi sang tokoh yang terdapat dalam karya sastra.

Novel *Harga Sebuah Percaya* salah satu novel yang dapat di analisis dari aspek psikologi. Novel ini menceritakan tentang seseorang yang bernama Jim, dari kisah sang penandai, yang terpilih untuk menguratkan cerita tentang keharusannya berdamai dengan masa lalunya.

Novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ini mengisahkan tentang seorang yang bernama Jim yang harus memulai kisahnya melalui kepedihan, ditinggalkan kekasihnya yang bernama Nayla. Nayla adalah anak bangsawan kota sebrang yang sangat cantik dan suka menikmati petikan dawai murahan Jim. Ketika Nayla harus dijemput pulang oleh kedua orang tuanya dan akan dijodohkan dengan seseorang yang selevel dengan dirinya. Jim yang bukan siapa-siapa, terlalu pengecut menjemput kembali Naylanya, Jim hanya bisa bergantung dengan harapan bahwa Nayla dapat menjadi miliknya. Seperti yang dikutip pada novel *Harga Sebuah Percaya* yang berbunyi “*Jim lupa, bahwa cinta adalah kata kerja,*

dan sebagai kata kerja jelas ia membutuhkan tindakan-tindakan, bukan sekedar perasaan-perasaan” (Liye, 2014: 3).

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mencoba mengkaji struktur kepribadian tokoh utama novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye yang terdiri dari id, ego, dan superego. Hasil penelitian ini juga akan dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA. Menurut Ratna (2007: 438), “secara etimologis sastra juga alat untuk mendidik”. Adapaun relevansi pendidikan terhadap sastra adalah terselenggaranya dimensi aktivitas kreatif di sekolah sekolah sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan paparan tersebut rumusan judul penelitian ini adalah “Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan penggambaran dengan angka-angka. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data-data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, dan tidak berupa angka-angka.

Sumber Data

Menurut Muhajir (dalam Siswanto, 2005: 63), “data diartikan sebagai alat untuk memperjelas pikiran, pada dasarnya merupakan sumber informasi yang diperoleh dan dikumpulkan lewat narasi dan dialog di dalam novel atau cerita pendek dengan merujuk pada konsep sebagai kategori”. Data yang digunakan sebagai dasar penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat, dan wacana yang mengacu kepada struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Siswanto (2005: 55), “metode merupakan prosedur atau tata cara yang sistematis yang

dilakukan seorang peneliti dalam upaya mencapai tujuan seperti memecahkan masalah atau menguak kebenaran atas fenomena tertentu”. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis yang memiliki relevansi dengan kajian yang diteliti dalam bentuk lisan yang harus dibaca. Dalam penelitian ini salah satu buku yang di jadikan kepustakaan untuk memperoleh data adalah novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

2. Metode Baca dan Catat

Teknik baca dan catat berarti penulis membaca sumber data tertulis yang berhubungan dengan sasaran penelitian dan kemudian dicatat (Subroto, 1992: 41).

Intrumen Penelitian

Siswantoro (2005: 133), “mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah pengumpulan data”. Dalam penelitian ini instrumennya adalah teks itu sendiri. Artinya, teks fiksi selain sebagai sumber data, pada saat yang sama berperan sebagai alat pengumpul data. Mengacu pada pengertian di atas, maka intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan (mendeskripsi) informasi tertentu, suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya. Pada penelitian ini tidak diadakan perlakuan terhadap variabel-variabel yang akan di deskripsikan dan tidak menggunakan angka-angka (Anggoro, 2007: 65).

Langkah- langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data yang terkait dengan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.
2. Mengklafikasi data yang terkait dengan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan id, ego, dan superego.
3. Melakukan analisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye berdasarkan id, ego, dan superego.

4. Mengaitkan hasil analisis dengan pembelajaran sastra di SMA.

5. Membuat simpulan dari keseluruhan analisis.

Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data yang digunakan yaitu data informal dengan menggunakan ungkapan bahasa biasa yang terkandung dalam kutipan-kutipan kalimat dengan kata-kata biasa. Hasil penelitian disajikan dengan mendeskripsikan struktur kepribadian yang dialami tokoh utama berdasarkan teori struktur kepribadian Sigmund Freud dan relevansinya dengan pembejaran sastra di SMA.

C. DATA DAN HASIL

PEMBAHASAN

Pada sub ini akan membahas struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye menggunakan struktur kepribadian Sigmund Freud dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA.

Struktur Kepribadian Tokoh Utama *Jim* Berdasarkan Teori Sigmund Freud

Struktur kepribadian tokoh *Jim* dalam novel *Harga Sebuah Percaya* berdasarkan teori Sigmund Freud ditunjukkan oleh tokoh *Jim* pada saat menghadiri pesta pernikahan Marguiretta. Berikut kutipannya.

1. Id (Jatuh cinta)

“Biolanya berdeking. Jim gagap buru-buru memperbaiki nada lagu yang keliru. Untunglah tak ada yang terlalu memerhatikan. Jika kalian bernyanyi dengan baik, maka satu-dua not keliru, tak ada yang peduli. **Tetapi ada yang peduli atau tidak, jantung Jim mendadak berdebar kencang. Napasnya tersengal. Tangannya yang memegang biola berkeringat.**” (Liye, 2014: 10)

2. Ego (Berkenalan dengan Nayla)

“**Tubuh Jim menciut ketika tangannya bersentuhan dengan jemari lembut-halus gadis itu. Ia memaksakan diri tersenyum. Sayang lebih terlihat seperti seringai kuda.**” (Liye, 2014: 12)

3. Superego (Berkenalan dengan cara yang sopan)

“**Tubuh Jim menciut ketika tangannya bersentuhan dengan jemari lembut-halus gadis itu. Ia memaksakan diri tersenyum. sayang lebih terlihat seperti seringai kuda.**” (Liye, 2014: 12)
“**Kau bisa berbahasa kami?**” hanya itu yang keluar dari mulut kaku **Jim. Gadis itu mengangguk sopan.**” (Liye, 2014: 12)

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan struktur kepribadian tokoh utama *Jim* dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye yang terdiri atas id, ego, dan

superego. Struktur kepribadian id dalam diri *Jim* pada aspek menghindari ketidaknyamanan ditunjukkan pada kutipan yang berbunyi “*Jim gagap buru-buru memperbaiki nada lagu yang keliru*”. Jika seseorang mengalami ketidaknyamanan dengan suatu keadaan pasti ia akan langsung menghindari atau pergi dari tempat tersebut, *Jim* juga menunjukkan hal tersebut dengan ia buru-buru memperbaiki nada lagu yang keliru sebelum ada orang yang memerhatikan. Struktur kepribadian id selanjutnya pada aspek tidak ada kontak dengan realitas (alam bawah sadar) ditunjukkan pada kutipan yang berbunyi “*jantung Jim mendadak berdebar kencang*”. Id dalam diri *Jim* disana adalah ketika ia merasakan gejala rasa cinta

yang ditunjukkan oleh jantungnya yang tiba-tiba berdebar kencang setelah melihat *Nayla*. Hanya *Jim* yang merasakan gejala tersebut karena id yang ada dalam diri *Jim* berada di bawah alam sadar dan tidak ada kontak dengan realitas. Pada kutipan “*jantung Jim mendadak berdebar kencang*” termasuk juga dalam struktur kepribadian id pada aspek seks karena id dalam diri *Jim* menunjukkan ketertarikannya pada *Nayla* pada saat jantungnya mendadak berdebar kencang setelah melihat *Nayla* untuk pertama kalinya.

Selanjutnya struktur kepribadian ego pada aspek bertindak sebagai pengaruh individu kepada dunia objek dari

kenyataan ditunjukkan pada kutipan yang berbunyi "*Tubuh Jim menciut ketika tangannya bersentuhan dengan jemari lembut halus gadis itu*". Ego pada diri *Jim* disana adalah ketika tubuhnya menciut setelah bersentuhan dengan jemari tangan Nayla, hal tersebut di akibatkan oleh perasaan *Jim* kepada Nayla yang dimana pada saat itu perasaan *Jim* yang sedang bergejolak kepada Nayla. Sehingga struktur kepribadian ego pada aspek bertindak sebagai pengaruh individu kepada dunia objek dari kenyataan sedang *Jim* lakukan dikarenakan ketertarikannya terhadap Nayla. Selanjutnya struktur kepribadian superego *Jim* pada aspek pengendali dorongan-dorongan naluri id agar dapat diterima oleh masyarakat dapat di

lihat pada kutipan yang berbunyi "*Tubuh Jim menciut ketika tangannya bersentuhan dengan jemari lembut-halus gadis itu, ia memaksakan diri tersenyum. Sayang lebih terlihat seperti seringai kuda*", id *Jim* yang pada saat itu menunjukkan ketertarikannya terhadap Nayla memunculkan struktur kepribadian ego yang harus mengambil sebuah keputusan untuk memuaskan keinginan dari id tersebut, ego akhirnya memutuskan untuk berkenalan dengan Nayla. Pada saat *Jim* sedang berjabat tangan dengan Nayla sambil melempar senyum menunjukkan superego dalam diri *Jim* berupa sikap dan cara *Jim* yang sopan saat berkenalan dengan Nayla, sehingga Nayla dapat menerima *Jim* dengan baik.

Selanjutnya struktur kepribadian superego *Jim* dalam aspek mengarahkan ego pada tujuan-tujuan yang sesuai dengan moral ketimbang dengan kenyataan terdapat pada kutipan yang berbunyi “*kau bisa berbahasa kami ? hanya itu yang keluar dari mulut kaku Jim*” kutipan tersebut memperlihatkan ketika *Jim* mengajak Nayla mengobrol dengan tujuan untuk mengakrabkan diri.

Kaitan Hasil Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama *Jim* dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye Berdasarkan Psikoanalisis Sigmund Freud dengan Pembelajaran Sastra Di SMA

Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye apabila dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA memiliki hubungan

erat pada pembelajaran kelas XII semester dua pada kurikulum 2013, Kompetensi Dasar 4.6 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. Siswa dapat mengaplikasikan teori kepribadian Sigmund Freud ketika menganalisis unsur intrinsik yang berfokus pada tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya*. Teori struktur kepribadian adalah teori yang dicetuskan oleh Sigmund Freud untuk menganalisis struktur kepribadian yang terdiri dari id, ego, dan superego. Jadi, ketika dalam suatu karya sastra ditemukan kutipan yang mengacu kepada struktur kepribadian tokoh utama, siswa dapat mengaplikasikan teori Sigmund Freud pada unsur intrinsik karya sastra itu. Misalnya pada bagian pembahasan mengenai

keinginan tokoh utama, tindakan atau keputusan yang diambil tokoh utama, dan cara tokoh utama dalam menyikapi suatu kejadian yang ia alami.

Aplikasi pembelajaran struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye di dalam kelas dapat dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- Guru menjelaskan pengertian novel Indonesia dan terjemahan
- Guru menjelaskan perbedaan novel Indonesia dan terjemahan
- Guru menjelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel
- Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok
- Guru membagikan sinopsis novel *Harga Sebuah Percaya*

- Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Harga Sebuah Percaya*
- Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Harga Sebuah Percaya*
- Siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik berdasarkan teori struktur kepribadian Sigmund Freud
- Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas secara bergantian
- Siswa lain menanggapi presentasi hasil diskusi
- Guru memancing siswa dengan bertanya mengenai materi, agar mengetahui sampai dimana

pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan

- Guru menyimpulkan materi pembelajaran terkait dengan materi pembelajaran
- Guru menutup pelajaran

D. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka struktur kepribadian tokoh utama *Jim* dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye menggunakan kajian psikoanalisis Sigmund Freud adalah sebagai berikut: Tokoh *Jim* merupakan seseorang yang gamang dalam membuat sebuah keputusan terlihat ketika id dalam dirinya yang berkeinginan untuk bersama Nayla namun ia tidak berani

membuat sebuah keputusan atau tindakan agar ia bisa bersama Nayla. Peristiwa tersebut membuat *Jim* merasa bersalah terhadap Nayla, dan akhirnya *Jim* memutuskan untuk ikut dalam ekspedisi mencari tanah harapan dengan kapal pedang langit (mungkin dengan ikut dalam ekspedisi mencari tanah harapan bisa sedikit menghapus semua kenangan yang menyakitkan di kota itu). Struktur kepribadian ego dalam diri *Jim* terlihat ketika ia memutuskan untuk ikut dalam mempertahankan geladak kapal pedang langit dari serangan perompak Yang Zhuyi. *Jim* berlari kearah perompak Yang Zhuyi sambil berteriak tanpa ada terlihat rasa

takut di wajahnya. Terlihat dari peristiwa tersebut *Jim* sudah berubah menjadi pribadi yang lebih tangguh dari sebelumnya yang selalu gamang dalam membuat sebuah keputusan. Struktur kepribadian superego *Jim* terlihat ketika ia sudah berubah menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dengan menerima dengan ikhlas semua yang terjadi dalam hidupnya. *Jim* sudah memaafkan dirinya sendiri dan menata hidupnya kembali. Sehingga struktur kepribadian *Jim* yang terlihat adalah ia belajar dari kesalahan masa lalunya dan menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Harga*

Sebuah Percaya bisa diaplikasikan dalam pembelajaran sastra di SMA, pada kompetensi dasar 4.6 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. Siswa dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik novel yang berfokus pada tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Darmansyah, Yeddi. 2014. “*Analisis Kepribadian Tokoh Saodah Dalam Cerpen Perempuan Siting Di Dapur Karya Ugoran Prasad Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMP*”. Mataram: Skripsi FKIP Unram.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hariati. 2017. “*Analisis Psikologi Tokoh Utama (Arini) dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*”. Mataram: Skripsi FKIP Unram.
- Liye, Tere. 2014. *Harga Sebuah Percaya*. Surabaya: Republika.
- Meliani. 2014. “*Konflik Tokoh Utama dalam Novel “Putri” Karya Putu Wijaya: Perspektif Abraham Maslow, dan Kaitannya dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA*”. Mataram: Skripsi FKIP Unram.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Sastra dan Cultural Studies*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto, 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Universitas Press.
- Subroto. 1992. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumardi. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Susanti. 2016. “*Konflik Internal dan Eksternal Tokoh Utama Novel Atas Nama Cinta Karya Wahyu Sujani dengan Teori Psikologi Linda L Davidoff*”. Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Primayanti, Agustini. 2016. “*Analisis Psikologi Kepribadian Tokoh Utama Novel Perjalanan Mengalahkan Waktu Karya Fatih Zam dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA*”. Mataram: Skripsi FKIP Unram.